

SOA

STUDI STRATEGIS, KEAMANAN DAN ISU GLOBAL

Vol.13 No. 2, 2016

ISSN 1412-9000

PERSPEKTIF

JURNAL STUDI INTERDISIPLINER

Hallyu and Environment

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JAYABAYA
JAKARTA**

PERSPEKTIF

JURNAL STUDI INTERDISIPLINER
Vol. 13, No. 02, 2016

Susunan Redaksi

Penanggung Jawab :

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jayabaya

Mitra Bestari :

H. Amir Santoso, Drs., M.Soc., Sc., PhD., Prof.

Hj. R. Ayu Toyyibah Kundewi Yudiarti, Dra., M.Si., Dr., Prof.

Hj. Siti Hajar, Dra., M.S., PhD.

Pemimpin Umum / Pemimpin Redaksi :

Subarno Wijatmadja, Drs., M. Hum

Dewan Redaksi :

AA. Djarkasih, Drs., MPA., Dr.

Denny Ramdhany, Drs., M.Si.

H. Saiful Syam, Drs., M.A., PhD.

Ambarwati, Dra., M.Si.

Moh. Maiwan, Drs., M. Si., PhD.

Luky Angelina, S.Sos.

Sekretariat :

Supriyati, AMd.

Bendahara :

Suhartati

Distribusi dan Sirkulasi :

Kusyoto

Alamat Redaksi :

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jayabaya

Jl. Pulomas Selatan, Kav. 23. Jakarta 13210

Telp. (021) 4700903.

Redaksi Mengundang anda untuk mengirimkan Karya Ilmiah dan Hasil Penelitian yang sesuai dengan visi Jurnal ini. Naskah yang dikirim hendaknya asli, belum pernah dipublikasikan, diketik dengan jenis huruf Times New Roman, ukuran 12, sebanyak 12 – 14 halaman kuarto, spasi tunggal. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Inggris, meliputi: *Judul, Nama Penulis, Abstrak, Pendahuluan, Metodologi, Hasil Penelitian dan Pembahasan, Kesimpulan, dan Daftar Pustaka* untuk hasil penelitian dan untuk hasil pemikiran ilmiah/kajian teoritik meliputi: *Judul, Nama Penulis, Abstrak, Pendahuluan, Pembahasan, Kesimpulan dan Daftar Pustaka*. Penulisan kutipan dapat menggunakan model *MLA, APA, tradisional dan lain-lain*, yang bila memungkinkan akan diubah menjadi model tradisional end notes. Penulis wajib menyertakan *Bio Data singkat* dan isi tulisan menjadi tanggung jawab penulis serta tidak harus mencerminkan opini redaksi.

ISSN 1412 - 9000

PERSPEKTIF

JURNAL STUDI INTERDISIPLINER
Vol. 13 No. 02, 2016

Daftar Isi

Halaman

DAFTAR ISI	iii
PENGANTAR REDAKSI	v
THE FUTURE OF KOREAN WAVES (HALLYU) IN INDONESIA	1-7
<i>(Masa Depan Hallyu di Indonesia)</i> <i>Subarno Wijatmadja.</i>	
ISU LINGKUNGAN DALAM POLITIK GLOBAL: PERSPEKTIF ISLAM DAN KONVENSIONAL	9-18
<i>(Environment Issues in Global Politics: Perspectives of Islam's and Conventional's)</i> <i>Subarno Wijatmadja</i>	



Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jayabaya
Jl. Pulomas Selatan, Kav. 23. Jakarta 13210 Telp. (021) 4700903.

Isu Lingkungan dalam Politik Global (Subarno Wijatmadja)

ISU LINGKUNGAN DALAM POLITIK GLOBAL: PERSPEKTIF ISLAM DAN KONVENSIONAL

Subarno Wijatmadja

Environmental issues have transformed from low politics to high politics among state leaders in the world. From the beginning of industrialization degradation of environment has increased from time to time. Because of limited carrying capacity of the earth, it is necessary to make recovery in order to sustain the earth with sustainable development which can be viewed from conventional and Islamic perspectives.

1. Pendahuluan

Isu global memang marak seiring dengan berkembangnya tema-tema globalisasi, sekalipun demikian terdapat perbedaan antara isu global dan globalisasi. Globalisasi biasanya merujuk pada peningkatan integrasi ekonomi di seluruh dunia, terutama melalui perdagangan, rantai produksi, dan arus keuangan. Globalisasi juga merujuk pada pergerakan orang dan informasi, ide, budaya, gaya hidup dan sebagainya yang melintasi batas-batas yurisdiksi suatu negara. Karena itu, globalisasi bisa dianggap sebagai kekuatan pendorong yang mempengaruhi berbagai isu global. Disamping globalisasi, Bank Dunia mengajukan istilah *global public good*, maksudnya adalah barang dan jasa yang dianggap penting bagi masyarakat internasional, baik di negara berkembang maupun di negara maju. Barang dan jasa itu tidak bisa ditangani sendiri oleh suatu negara atau kekuatan tertentu, jadi memang lebih baik ditangani secara kolektif atas dasar multilateralisme.¹

Isu global dengan demikian merupakan masalah yang tidak bisa ditangani bangsa-bangsa (negara) secara individual, sendiri-sendiri. Isu itu begitu pentingnya sehingga kegagalan dalam menanganinya akan mempengaruhi kehidupan banyak orang dan bangsa di planet bumi ini. Isu global muncul dalam setiap aspek kehidupan warga dunia ini. Isu itu bisa berpengaruh terhadap ekonomi, lingkungan, ataupun kemampuan kita sebagai manusia.

Apa yang menyebabkan suatu masalah dianggap sebagai isu global? Apakah semua masalah internasional adalah isu global. Terdapat beberapa faktor yang membuat suatu masalah menjadi isu global. *Pertama*, beberapa kejadian atau serangkaian kejadian dalam pemberitaan menarik perhatian dunia. Kejadian semisal bencana, seperti bocornya reaktor nuklir di Fukushima telah mendramatisir isu mengenai keamanan tenaga nuklir. Atau isu berupa serangkaian kejadian seperti fenomena ISIS (*Islamic State in Iraq and Syria*). *Kedua*, masalah-masalah yang nampaknya mendramatisir kesalingketergantungan kita yang semakin meningkat. Berkat revolusi di bidang komunikasi dan transportasi membuat hampir setiap orang mengetahui apa yang terjadi di belahan bumi yang lain dalam waktu yang bersamaan. Kejadian yang terjadi jauh ribuan mil dari tempat kita bisa mempengaruhi kehidupan kita. Contoh yang jelas adalah ketidakstabilan negara-negara Timur Tengah mempengaruhi harga minyak di seluruh dunia. *Keempat*, pengetahuan kita yang semakin bertambah itu bisa membuat

¹ Vinay Bhargava, *Global Issues for Global Citizens: An Introduction to Key Development Challenges*, Washington DC: World Bank, 2006, hal. 2